

Ditjen Perhubungan Darat Dorong Operator Kapal Penyeberangan Swasta Ajibata-Tomok Segera Terapkan Penjualan Tiket Online

Karmel - SUMUT.PUBLIKINDONESIA.COM

Jan 20, 2025 - 20:52



Direktur Sarana Transportasi Jalan-Ditjen Perhubungan Darat Amirulloh, S.SiT., M.M.Tr didampingi Kepala Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Penyeberangan (KSOPP) Danau Toba Rijaya Simarmata dan Kawilker Tigras Darwin, SH saat meninjau arus balik libur tahun baru 2025 di Pelabuhan Tigras-Simanindo,

SAMOSIR-Guna mengantisipasi terulangnya kembali antrian panjang kendaraan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melalui Direktorat Sarana Transportasi

Jalan mendorong operator kapal penyeberangan swasta agar segera menerapkan sistem penjualan tiket secara online

“Operator kapal penyeberangan khususnya yang melayani rute Ajibata-Tomok maupun sebaliknya harus segera menerapkan sistem penjualan tiket secara online. Hal ini menurutnya untuk mencegah terjadinya antrian panjang kendaraan menuju pelabuhan.

Selain itu, penerapan teknologi sistem digital e-ticketing ini bertujuan untuk memperlancar mobilitas wisatawan menuju Pulau Samosir, Negeri Indah Kepingan Surga,” ujar Direktur Sarana Transportasi Jalan-Ditjen Perhubungan Darat, Amirulloh, S.SiT., M.M.Tr, Sabtu (04/01/2025) yang lalu

Direktur Sarana Transportasi Jalan-Ditjen Perhubungan Darat disela-sela kunjungannya ke Pelabuhan Tigras juga menyampaikan, bahwa sarana dan prasarana pelabuhan yang dibangun Kementerian Perhubungan di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Danau Toba sudah sangat bagus,

Oleh Karena itu, Amirulloh berpesan kepada seluruh operator kapal penyeberangan swasta agar segera meningkatkan kualitas pelayanan karena zaman digitalisasi sudah semakin maju, kitapun harus beradaptasi dengan menyediakan layanan secara online

Penerapan sistem digital e-ticketing ini masyarakat maupun wisatawan akan lebih mudah dan ada kepastian jadwal keberangkatannya. Inilah yang harus segera dilakukan oleh operator kapal penyeberangan swasta Ajibata-Tomok,” tegas Amirulloh, S.SiT., M.M.Tr

Dia juga menambahkan, untuk mengantisipasi antrian panjang, operator kapal penyeberangan swasta juga harus menyiapkan skema Buffer Zone (area pengendapan awal). Sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat yang ada di wilayah pelabuhan,” pungkasnya

Sementara Kepala KSOPP (Kepala Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Penyeberangan) Danau Toba Rijaya Simarmata dengan tegas meminta operator kapal penyeberangan swasta yang melayani rute Ajibata-Tomok menerapkan penjualan tiket online 100 persen,

“Sebelum penyelenggaraan angkutan libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H tahun 2025, penjualan tiket online sudah harus diterapkan,” tegas Kepala KSOPP (Kepala Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Penyeberangan) Danau Toba, Rijaya Simarmata. (Karmel)